

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis penelitian mengenai representasi altruisme melalui simbol tubuh dalam film *Sammi, Who Can Detach His Body Parts* yang dianalisis menggunakan metode semiotika John Fiske, maka dapat disimpulkan bahwa film ini merepresentasikan altruisme melalui simbol tubuh sebagai bentuk kepedulian, empati, dan pengorbanan terhadap orang lain. Tubuh tokoh Sammi dikonstruksikan bukan hanya sebagai bagian fisik, melainkan sebagai simbol yang merepresentasikan kesediaan seseorang untuk membantu orang lain tanpa mengharapkan imbalan, meskipun tindakan tersebut mengakibatkan penderitaan, kehilangan, bahkan mengancam kehidupannya sendiri. Representasi tersebut dibangun melalui keterkaitan antara kode realitas (sosial), kode representasi (teknis), dan kode ideologi secara bersama-sama sehingga membentuk makna altruisme melalui simbol tubuh. Melalui perpaduan unsur-unsur tersebut, film menunjukkan bahwa tindakan altruistik tidak selalu disampaikan melalui ucapan, namun juga melalui simbol-simbol visual yang mampu membangun pemaknaan mendalam bagi penonton.

Di sisi lain, penelitian ini juga menemukan bahwa film tidak hanya merepresentasikan altruisme sebagai nilai kemanusiaan yang positif, tetapi juga menghadirkan refleksi kritis mengenai batas-batas pengorbanan. Sehingga temuan tersebut menunjukkan bahwa altruisme dalam film tidak hanya dimaknai sebagai tindakan kemanusiaan yang positif, tetapi juga sebagai praktik yang bergeser

menjadi eksploitasi atau altruisme patologis ketika pengorbanan dilakukan secara terus menerus tanpa mempertimbangkan keberlangsungan diri.

Melalui representasi tersebut, film *Sammi, Who Can Detach His Body Parts* simbol tubuh digunakan menjadi sebuah perangkat utama untuk memvisualisasikan altruisme, di mana pelepasan, penggunaan, dan kerusakan bagian tubuh Sammi merepresentasikan tingkat pengorbanan yang semakin besar. Dengan demikian, tubuh tidak lagi dimaknai sebagai entitas biologis semata, melainkan sebagai tanda yang mengonstruksi makna altruisme beserta konsekuensi yang menyertainya. Selain itu, film membangun pemaknaan bahwa pengorbanan perlu dipahami secara kritis agar tidak bergeser menjadi bentuk eksploitasi terhadap diri sendiri. Dengan demikian, penelitian ini menunjukkan bahwa representasi altruisme dalam film tidak dibangun hanya melalui dialog atau tindakan tokoh, melainkan melalui simbol tubuh yang berfungsi sebagai tanda visual untuk mengonstruksi makna kepedulian, pengorbanan, sekaligus kritik terhadap pengorbanan yang melampaui batas.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan penelitian, peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan bagi peneliti selanjutnya, sineas atau pembuat film, serta masyarakat.

- a. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengkaji representasi altruisme melalui berbagai perspektif teoritis maupun metode analisis yang berbeda, sehingga mampu menghasilkan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai konstruksi makna altruisme dalam media. Selain itu, penelitian

selanjutnya juga dapat mengeksplorasi hubungan antara altruisme dengan konsep lain, seperti humanisme, empati, atau eksploitasi kepedulian, baik dalam film maupun media komunikasi lainnya.

- b. Bagi sineas atau pembuat film, peneliti menyarankan agar terus menghadirkan karya audiovisual yang mengangkat isu sosial yang relevan dengan kehidupan masyarakat. Pemanfaatan simbol, visual, narasi, dan unsur sinematografi yang tepat dapat memperkuat penyampaian pesan sehingga film tidak hanya berfungsi sebagai media hiburan, tetapi juga sebagai media komunikasi yang mampu membangun kesadaran dan refleksi kritis terhadap berbagai fenomena sosial.
- c. Bagi masyarakat, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan refleksi dalam memahami bahwa tindakan altruistik merupakan bentuk kepedulian yang penting dalam kehidupan sosial. Namun, pengorbanan yang dilakukan hendaknya tetap mempertimbangkan kesejahteraan dan keberlangsungan diri, sehingga nilai-nilai kepedulian tidak bergeser menjadi bentuk eksploitasi terhadap individu yang memberikan pertolongan.